

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) yang dijelaskan melalui variabel Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), inflasi, nilai tukar, jumlah industri terhadap penanaman modal asing di Sumatera Barat tahun 1985 – 2014. Sesuai dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian seriat berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan.

Dari hasil pengujian regresi yaitu PDRB, inflasi, Nilai tukar, jumlah industri mempunyai pengaruh sebesar 62% terhadap penanaman modal asing atau variabel independen dalam model mampu menjelaskan 62% variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Variabel Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki hubungan yang negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap penanaman modal asing sektor industri (PMA). Keberadaan PDRB akan berpengaruh kepada perekonomian. Semakin banyak investor asing yang masuk karena PDRB meningkat tetapi usaha industri di Sumatera Barat didominasi oleh para investor asing bukannya dari lokal. Maksudnya pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat meningkat karena adanya keberadaan Investor asing yang menanamkan modalnya.

Variabel inflasi memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penanaman modal asing sektor industri (PMA). Tingkat inflasi lah yang menyebabkan para investor untuk tidak menanamkan modalnya. Dikarenakan semakin tidak stabil tingkat inflasi di Sumatera Barat maka semakin rendah tingkat penanaman modal asingnya.

Variabel nilai tukar berpengaruh secara signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap penanaman modal asing sektor industri di Sumatera Barat. Apabila nilai tukar rupiah terhadap dollar meningkat maka kemampuan daya beli masyarakat Sumatera Barat akan menurun.

Variabel jumlah industri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing artinya jumlah industri mempengaruhi investor asing untuk menanamkan modalnya di Sumatera Barat. Semakin banyak industri yang berdiri di Sumatera Barat maka semakin banyak investor asing yang akan masuk.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran dan implikasi kebijakan yang dapat disampaikan penulis. Yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing di Sumatera Barat tidak hanya pada sisi ekonomi. Ada juga beberapa faktor non-ekonomi yang menjadi penyebabnya maka perlu dipertimbangkan beberapa aspek non-ekonomi lainnya. Seperti kondisi keadaan politik dalam negeri dan birokrasi, jaminan keamanan dan kepastian hukum untuk menyelesaikan persoalan penanaman modal asing di Sumatera Barat.

Variabel PDRB signifikan dan positif dalam penelitian ini, namun untuk kedepannya diharapkan PDRB mampu selalu berpengaruh secara nyata dan memiliki hubungan yang positif terhadap PMA. Apabila PDRB mampu berpengaruh secara signifikan terhadap PMA maka minat investor asing untuk menanamkan modal nya di Sumatera Barat juga semakin besar.

Variabel Inflasi tidak signifikan dalam penelitian ini. Diharapkan kedepannya untuk mengendalikan tingkat inflasi maka perlu menyeimbangkan antara kebijakan fiskal yang dilakukan oleh pemerintah dan kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral sehingga perekonomian selalu dalam kestabilan.

Variabel nilai tukar berpengaruh signifikan dalam penelitian ini. Disarankan kepada pemerintah untuk menjaga kestabilan dari nilai tukar rupiah terhadap dollar. Apabila ingin mempertahankan investor yang sudah ada dengan memanfaatkan alat-alat kebijakan seperti kebijakan fiskal dan moneter.

Diharapkan kepada pemerintah untuk mengambil kebijakan ekonomi. Bertujuan untuk memperbesar ukuran pasar di Sumatera Barat tanpa harus mengorbankan industri dalam negeri demi mempertahankan industri asing yang bernilai tambah tinggi yang telah ada di Sumatera Barat.

Keinginan untuk meningkatkan investasi asing di Sumatera Barat hendaknya tidak membuat kebijakan-kebijakan yang membuat dampak negatif bagi kesejahteraan masyarakat serta sosial dan lingkungan. Ada baiknya pemerintah mempertimbangkan penanaman modal asing yang masuk ke Sumatera Barat. Selain hal tersebut hanya membuat investor asing semakin beruntung, penanaman modal asing juga membuat market share untuk investor dalam negeri

semakin kecil. Ada baiknya pemerintah mengakumulasikan penanaman modal dalam negeri sehingga modal dalam negeri dapat berkembang. Maka dari itu, perlu penelitian penelitian lanjutan yang juga mengkaji variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini seperti variabel sosial lainnya.

